

Edisi: Februari 2018



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



DOA

UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

instagram : @gbipasirkoja
@abi_pasko39bdg



KATA PENGANTAR

Tetaplah berdoa!

Doa bukan hanya sekedar ucapan. Doa adalah 'percakapan' kita dengan Tuhan. Ketika kita berdoa, dan berjumpa dengan Tuhan, di situ kita dapat mengetahui isi hati Tuhan.

Yesus tidak hanya memerintahkan kita untuk berdoa, tetapi Yesus juga memberi teladan yang luar biasa. Dengan berdoa, Yesus menyembuhkan penyakit, mengusir setan, memberi makan ribuan orang, bahkan membangkitkan orang mati.

Mari imani, bahwa kuasa-Nya juga berlaku atas anak-anak-Nya yang percaya.

Kiranya renungan harian "Mission" dapat menjadi sarana yang berguna bagi para orang tua dalam mengajar dan mengajak anak-anak untuk rajin berdoa.

Tuhan Yesus pasti memberkati!

Dalam kasih-Nya



Lidya Angelica Febe

SUSUNAN REDAKSI

PENASEHAT

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

Pdt. Simon Irianto

PENANGGUNG JAWAB

dr. Zeffry

PEMIMPIN REDAKSI

Vicky Christian

REDAKTUR PELAKSANA

Erly

ANGGOTA TIM REDAKSI

Erly

Marshalline Tannusawiejaya

Adhiyasa Wahyudi

Lidya Angelica Febe

Nana Wiratna Octalina

Rina Kumala

Mieke Dewi Meinar

Kariena Pertiwi

Windyani Inaya

Refa

DESAINER GRAFIS

Vicky Christian

Kezia Christianty

Frisca Octavi Christian

QUALITY CONTROL

Josafat Yohan

Endah Andriani

Kamis, 1 Februari 2018

Allah Berbisik

“Hanya dekat Allah saja aku tenang,
daripada-Nyalah keselamatanku.”
Mazmur 62:2



Doa : Tuhan Yesus, ajar aku tenang dalam
doa sehingga aku dapat mendengar suara-
MU dan merasakan Engkau mengasihi aku.
Amin.

Hai! Namaku Chris, aku senang sekali tertawa, bermain, berseru, melompat, bahkan terkadang ibu berkata kepadaku, “Chris, kau ceria sekali hari ini!”. Ayah dan ibu pun ikut tertawa melihatku. Aku senang sekali keramaian.

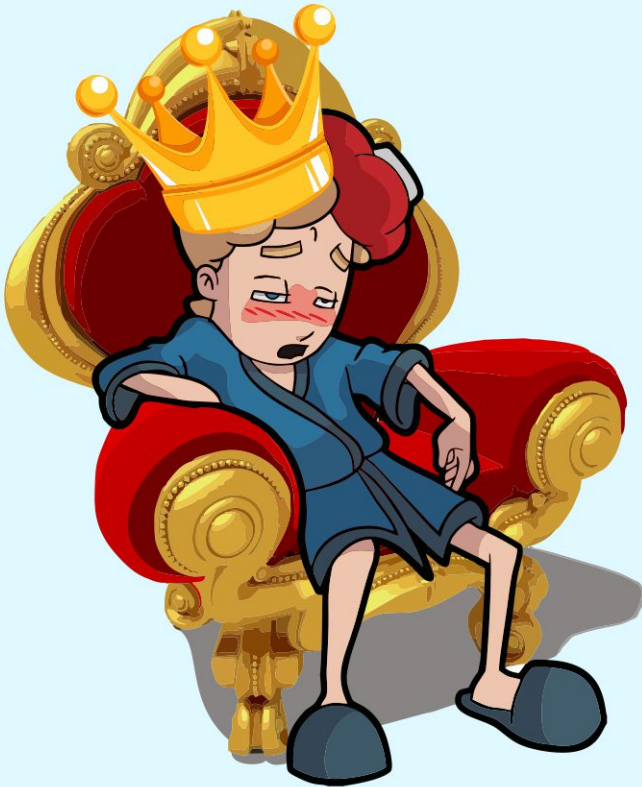
Namun, aku juga senang berbaring di atas rumput-rumput hijau. Aku senang berbaring di bawah pohon menatap langit yang biru. Saat itu, aku dapat mendengar bisikan daun-daun yang bergesekan, bisikan rumput-rumput yang tertiuip angin. Aku merasa sangat tenang. Aku juga senang duduk di pinggir sungai, mendengarkan bunyi air yang bergemerik dalam perjalanannya ke laut. Aku merasa mereka menyanyikan sebuah lagu untukku. Kadang-kadang ada burung yang mendekat dan terbang di sekitarku. Aku mendengarkan bisikan mereka, “Selamat sore! Sampai jumpa esok hari!”

Saat malam hari, aku senang berada di luar rumah bersama ayah dan ibu. Kami duduk bersama menatap langit gelap yang penuh bintang. Aku bisa mendengar bisikan dari suara burung hantu, jangkrik, dan belalang. Aku juga bisa merasakan sepertinya Tuhan sedang berbisik kepadaku, saat itu aku merasa tenang sekali, “Engkau adalah anak-Ku. Aku mengasihimu. Aku ada bersamamu.”

Jumat, 2 Februari 2018

Raja Hizkia

“Sembuhkanlah aku ya Tuhan, maka aku akan sembuh”
Yeremia 17:14a



Doa : Tuhan Yesus, aku percaya kepada-Mu.
Engkau Allah yang menyembuhkan dan yang selalu menjawab doa kami. Amin.

Adik-adik pernah mendengar cerita tentang raja Hizkia? Dalam Yesaya 38:1-5, Alkitab menceritakan Raja Hizkia yang jatuh sakit dan hampir mati. Saat itu datang Nabi Yesaya berkata kepadanya, kalau dia akan mati dan tidak akan sembuh lagi. Raja Hizkia sangat sedih mendengarnya dan dia berdoa kepada Tuhan sambil menangis. Tuhan mendengar doa Raja Hizkia. Tuhan berfirman kepada Nabi Yesaya untuk menyampaikan pesan bahwa Tuhan melihat air mata Raja Hizkia dan memperpanjang hidupnya hingga lima belas tahun lagi.

Waahh, sungguh luar biasa bukan? Tuhan bukan saja menyembuhkan sakit raja Hizkia tapi Tuhan juga memperpanjang hidupnya bahkan sampai lima belas tahun ke depan. Sakit yang diderita Raja Hizkia Tuhan angkat dan digantikan dengan sukacita kesembuhan.

Saat ini apakah ada di antara adik-adik yang sedang sakit? Atau ada di antara keluarga kita yang sedang sakit? Kalau ada mari berdoa kepada Tuhan, perkatakan iman dalam doamu dan terima kesembuhan dari Tuhan. Percayalah bahwa Tuhan mendengar doamu. Doa yang keluar dari hati dan dengan sungguh-sungguh didoakan akan membawa mujizat dalam hidup adik-adik semua.

Sabtu, 3 Februari 2018

Doa Bapa Kami

“Lagipula dalam doamu itu janganlah kamu bertele-tele seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Allah. Mereka menyangka bahwa karena banyaknya kata-kata doanya akan dikabulkan. Jadi janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepada-Nya.”
Matius 6:7-8



Doa : Tuhan Yesus, terima kasih. Engkau mengerti aku dan selalu mendengar doa yang aku ucapkan. Amin.

Missi sedang menulis di meja belajar. Dia terlihat sedang serius. Sesekali Missi merobek kertas yang telah ditulisnya, lalu membuang kertas itu ke sembarang tempat, sehingga kamarnya berantakan dengan kertas yang berserakan. Ibu yang masuk ke kamar Missi pun bertanya, “Missi, kenapa kamar kamu berantakan begini?”

“Ini Bu, aku besok ditunjuk oleh wali kelas untuk memimpin doa pagi. Aku bingung harus berdoa apa, jadi aku sedang mencoba menulis kira-kira apa yang akan didoakan. Tapi masalahnya, aku tidak bisa menemukan kata-kata yang tepat untuk berdoa. Ibu bisa bantu Missi?”
Jawab Missi.

“Missi, Bukankah Tuhan Yesus sendiri mengajarkan, bahwa untuk berdoa kita tidak perlu menggunakan banyak kata-kata, tetapi hendaknya kita berdoa demikian : “Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. (Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.) dan yang terpenting, Missi, kita berdoa dengan hati yang tulus.”

Minggu, 4 Februari 2018



"Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia, dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni"
 Yakobus 5 : 15

Senin, 5 Februari 2018

Mengucap Syukur

“Mengucap syukurlah dalam segala hal,
sebab itulah yang dikehendaki Allah di
dalam Kristus Yesus bagi kamu.”

I Tesalonika 5 : 18



Doa : Tuhan Yesus, ajar aku selalu bersyukur
dalam doaku. Terima kasih untuk semua
berkat yang Kau berikan. Amin.

“Asikkkk, Hari ini kita makan ayam goreng!” Seru Sion. Ibu tersenyum melihat Sion, sambil mempersiapkan meja makan. Ibu berkata “Ayo, cuci tangan dulu, lalu Panggil ayah dan Kak Missi juga ya.” Sion menjawab “Baik, Bu.” Sion pun langsung berlari ke tempat cuci tangan dan memanggil Ayah serta kakaknya.

Ketika semua sudah berkumpul di meja makan, Sion langsung hendak melahap makanannya. Ibu pun langsung menegur Sion “Sion, kita harus berdoa terlebih dahulu.” Sion kemudian cemberut dan berkata “kenapa sih kita harus berdoa sebelum makan?” Kak Missi kemudian berkata “Supaya kamu tidak sakit perut! Hahaha.” Sion semakin cemberut karena digoda Kak Missi. Ibu akhirnya berkata “Sion, kita harus mengucap syukur kepada Tuhan Yesus, karena Dia sudah memberkati kita dengan makanan yang baik, nah, ucapan syukur itu, kita sampaikan melalui doa.”

Adik-adik, jangan lupa ya untuk selalu bersyukur atas apa yang kita miliki: orang tua, kakak atau adik, teman-teman, pakaian, pendidikan, makanan, dan lainnya, karena semua itu adalah berkat Tuhan Yesus atas hidup kita.

Selasa, 6 Februari 2018

Squishy

“Yesus mengatakan suatu perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan, bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu”
Lukas 18 : 1



Doa :
Tuhan Yesus, aku mau rajin berdoa. Terima kasih Tuhan. Amin.

“Maaa..., lihat ma, lihat mainan yang dipegang oleh Tina..” kata Lulu kepada mamanya.

“Oooo..., itu namanya squishy, bentuknya macam-macam Lu..” mama menjelaskan kepada Lulu , “Waahh Lulu mau dong ma, belikan Lulu squishy dong ma” pinta Lulu kepada mama. “Boleh, tapi untuk saat ini mama belum bisa belikan, Lulu berdoa dulu ya, minta sama Tuhan Yesus..” kata mama kepada Lulu, “Baiklah ma, Lulu akan berdoa, minta sama Tuhan Yesus “kata Lulu.

Ketika malam hari , seperti biasa Lulu selalu berdoa sebelum tidur, tetapi ada yang berbeda dengan hari ini, diakhir doanya Lulu berkata “Tuhan Yesus.., Lulu mau minta squishy, yang bentuknya Teddy Bear, Tuhan tolong kasih ya buat Lulu”

Dan ternyata doa seperti itu Lulu selalu ucapkan setiap kali Lulu berdoa, apakah itu doa ketika bangun tidur di pagi hari, doa waktu makan pagi, makan siang, makan malam, dan juga ketika akan tidur di malam hari.

Nah adik-adik, apa yang dilakukan oleh Lulu itu seperti apa yang telah diharapkan oleh Tuhan Yesus, yaitu ketika kita berdoa, kita harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu, tidak jemu-jemu itu berarti terus menerus. Saat kita berdoa terus menerus, kita sedang membuktikan keseriusan kita kepada Tuhan.

Rabu, 7 Februari 2018

Pasti Bisa

“Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan; lakukanlah apa yang baik bagi semua orang”
Roma 12:17



Doa :

Tuhan Yesus, beri aku hati yang rela mengampuni. Terima kasih Tuhan. Amin.

Adik-adik, pasti semua pernah mendapatkan perlakuan yang tidak baik dari seseorang, apakah itu dari kakak, adik atau teman kita. Saat kita mendapatkan perlakuan yang tidak baik, ingin sekali rasanya kita membalas orang itu, tetapi apakah hal tersebut sesuai dengan firman Tuhan? Tentu saja tidak! Karena firman Tuhan mengajarkan kita untuk membalas kejahatan dengan kebaikan.

Memang sulit untuk melakukannya, apalagi mungkin orang tersebut sudah sering kali berbuat jahat kepada kita, tapi sebagai anak Tuhan kita wajib untuk mentaati apa yang Tuhan mau, Tuhan mau kita berbuat baik kepada siapa saja, walau pun orang tersebut berbuat jahat kepada kita.

Ketika kita mau dan rela membuka hati kita untuk memberikan pengampunan, maka Tuhan akan memberikan kekuatan-Nya dan Roh Kudus yang akan memberikan kemampuan kepada kita untuk mengampuni orang tersebut.

Kita harus belajar untuk memberikan pengampunan, kita harus ingat bahwa Tuhan Yesus sudah lebih dulu mengampuni kita serta tidak mengingat kesalahan kita. Jadi kita juga harus melakukan hal yang sama kepada setiap orang yang menyakiti kita. O ya adik-adik, ketika kita tidak bisa mengampuni, hal tersebut bisa menghalangi doa kita kepada Tuhan, seperti dalam Matius 5:23-24, Tuhan minta kita berdamai lebih dahulu dengan seseorang sebelum kita datang kepada Tuhan.

Mari adik-adik, kita belajar untuk mengampuni..Pasti Bisa!!

Kamis, 8 Februari 2018

AYO! BERDOA

“Demi didengar Daniel, bahwa surat perintah itu telah dibuat, pergilah ia ke rumahnya. Dalam kamar atasnya ada tingkap-tingkap yang terbuka ke arah Yerusalem; tiga kali sehari ia berlutut, berdoa serta memuji Allahnya, seperti yang biasa dilakukannya”.

Daniel 6 : 11



Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk penyertaan Tuhan. Ajar aku seperti Daniel yang selalu berdoa. Amin.

Adik-adik pasti sudah pernah mendengar cerita mengenai Daniel, bagaimana dia mendapatkan fitnah dari orang-orang yang tidak suka kepadanya sehingga Daniel harus dimasukkan ke dalam gua singa. Ketika itu apakah Daniel ketakutan dan melarikan diri? Tentu saja tidak! Daniel justru melakukan hal yang tepat, yaitu dia datang kepada Tuhan, dia berdoa, sikap Daniel yang datang berdoa ketika dia menghadapi suatu masalah didorong oleh rutinitas yang dia lakukan, ayat di atas mengatakan Daniel tiga kali sehari berlutut, berdoa serta memuji Allahnya, seperti yang biasa dilakukannya, artinya Daniel sudah terbiasa melakukan hal itu.

Adik-adik apakah Daniel mempunyai banyak waktu luang sehingga dia bisa berdoa tiga kali sehari? Daniel adalah orang yang sangat sibuk, karena Daniel adalah salah satu dari tiga pejabat tinggi yang diangkat oleh Raja Darius. Tetapi Daniel tidak melupakan Tuhan, dia tetap menyediakan waktu untuk datang berdoa kepada Tuhan, dan lihat apa yang Tuhan buat kepada Daniel, Daniel mempunyai kecerdasan sepuluh kali lipat dibanding orang berilmu di seluruh kerajaan (Daniel 1:20).

Adik-adik mari kita ikuti teladan Daniel, ketika banyak kegiatan dalam hidup kita, jangan lupa untuk datang berdoa kepada Tuhan setiap hari.

Jumat, 9 Februari 2018

SING OMPONG



“Dalam segala doa dan permohonan.
Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan
berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan
permohonan yang tak putus-putusnya untuk
segala orang Kudus”
Efesus 6:18



Doa :
Tuhan Yesus, ajar aku selalu rajin berdoa dan
menggunakan doa sebagai senjata rohani.
Amin

Adik-adik..., siapa yang sudah pernah lihat singa? Pasti kita semua sudah pernah lihat singa, nah singa ini terkenal dengan gelarnya sebagai raja hutan, kenapa singa diberikan gelar itu? Karena singa adalah hewan yang sangat buas, dia bisa menerkam binatang lain dengan gigi dan taringnya yang tajam. Gigi dan taring adalah senjata yang dimiliki singa, tetapi apakah jadinya ketika seekor singa tidak punya gigi alias ompong? Tentu saja dia tidak akan menjadi raja hutan. Dia tidak akan menjadi seekor hewan yang ditakuti oleh binatang yang lainnya. Dia akan menjadi hewan yang lemah, karena tidak bisa menyerang atau bertahan ketika binatang lain menyerang dia.

Sama dengan kita adik-adik, hidup kita perlu diperlengkapi dengan senjata, bukan gigi atau taring yang tajam seperti singa, senjata kita sebagai anak-anak Tuhan adalah doa, mengapa doa adalah senjata kita? Karena doa mempunyai kuasa (Yakobus 5:16B), selain itu doa juga sanggup mengadakan mujizat, seperti dalam kisah 5 roti dan 2 ikan.

Tetapi ada syaratnya agar senjata doa kita berkuasa, yaitu: kita harus berdoa setiap waktu, kita harus berjaga-jaga dalam doa dan permohonan yang tidak putus-putusnya.

Mari adik-adik, kita jadikan doa sebagai senjata kita.

Sabtu, 10 Februari 2018

sepatu baru

“Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu”

Markus 11:24



Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk semua jawaban doa. Aku mau rajin berdoa. Amin.

Suatu sore Boni sedang jalan-jalan di lapangan dekat rumahnya dengan wajah tertunduk. Kebetulan ada kakak sekolah minggu lewat di depannya dan bertanya “Boni, kenapa kamu bersedih?”

“Boni tadi diejek sama temen-temen di sekolah, kata mereka sepatu Boni jelek, bolong dan robek. Boni engga berani bilang ke bapak dan ibu karena mereka belum punya uang untuk beliin Boni sepatu baru.”

“Boni jangan sedih, teman-teman Boni mungkin tidak tahu kesulitan Boni. kita berdoa ya supaya Tuhan Yesus selalu mencukupkan bapak dan ibu Boni sehingga Boni bisa mendapatkan sepatu yang lebih baik.”

“Iya Kak.. Boni mau berdoa sama Tuhan Yesus, terima kasih ya Kak,” ujar Boni

Seminggu kemudian ada sebuah paket datang ke rumah Boni, dengan hati berdebar Boni membuka paket itu. Saat dibuka ternyata isi paketnya sepasang sepatu baru yang ukurannya pas untuk Boni. Betapa girangnya hati Boni. Dalam paket itu juga ada sebuah surat : “Boni, ini jawaban doa Boni. Tuhan Yesus sudah menyediakan sepasang sepatu baru buat Boni melalui Kakak. Tetap semangat ya, dan jangan lupa terus berdoa. Salam dari kakak untuk Bapak dan Ibu ya.”

Nah adik-adik Tuhan Yesus bisa memakai siapa saja untuk menjadi saluran berkat-Nya. Jadi jangan lupa untuk selalu berdoa ya.

Minggu, 11 Februari 2018



"Lalu TUHAN memulihkan keadaan Ayub, setelah ia meminta doa untuk sahabat-sahabatnya, dan TUHAN memberikan kepada Ayub dua kali lipat dari segala kepunyaannya dahulu." - Ayub 42 : 10

Senin, 12 Februari 2018

TIDAK TAKUT LAGI !

Tetapi segera Yesus berkata kepada mereka; “Tenanglah! Aku ini, jangan takut”
Matius 14:27



Doa:

Terima kasih Tuhan Yesus,
aku tidak takut lagi karena
Engkau selalu menjagaku. Amin.

“Ada satu sobatku yang setia, tak
pernah Ia tinggalkan diriku
Di waktu aku susah atau pun
sendirian, Dia slalu menemani
diriku

Nama-Nya Yesus, nama-Nya Yesus,
nama Yesus yang menghibur
hatiku (2x)”

Siapa diantara adik-adik yang masih takut tidur sendiri? Atau yang masih harus ditemenin kalau mau ke toilet waktu malam? Atau ada adik-adik yang merasa takut kalau sendirian? Coba adik-adik baca lirik lagu di atas, lagu itu mengingatkan kita tentang satu sahabat yang selalu ada menemani kita. Saat susah, saat sedih, saat sendirian, gak perlu takut karena ada Tuhan Yesus yang setia menemani.

Jadi mulai hari ini adik-adik jangan takut lagi ya, Tuhan Yesus selalu menjaga dimana pun dan kapan pun. Anak-anak Tuhan punya kuasa yang lebih besar dari apa pun, karena kita punya Tuhan Yesus yang selalu bersama kita. Jangan biarkan ketakutan merebut sukacitamu.

Buat adik-adik yang sudah besar, kalau sudah waktunya tidur tidak perlu merengek minta ditemani papa atau mama. Adik-adik bisa mulai belajar tidur sendiri, karena saat adik-adik berdoa sebelum tidur pasti ada penjagaan Tuhan buatmu. Jadi ayo katakan

“Horee, aku tidak takut lagi...”

Selasa, 13 Februari 2018

jam dingdong

“Tetaplah berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.”
1 Tesalonika 5:17-18



Doa :

Tuhan Yesus ajar aku untuk selalu memulai hari-hariku dengan doa dan senantiasa mengucapkan syukur kepada-Mu. Amin

Bruggg,...Loli melemparkan tas sekolahnya ke atas tempat tidurnya.

”Gara-gara jam dingdong di kamarku mati, aku jadi kesiangan berangkat ke sekolah, jadi aku dapat banyak sekali tugas dari bu guru.” gerutu Loli dengan wajah cemberut.

“kenapa anak mama yang satu ini? kok pulang sekolah malah marah-marah begitu? tidak mengucapkan salam seperti biasanya.” Kata mama seraya menghampiri Loli.

“Gara-gara jam dingdong ini maa,...Loli jadi terlambat ke sekolah. jamnya mati, tidak berbunyi, jadi Loli terlambat bangun pagi.” Kata Loli dengan nada kesal.

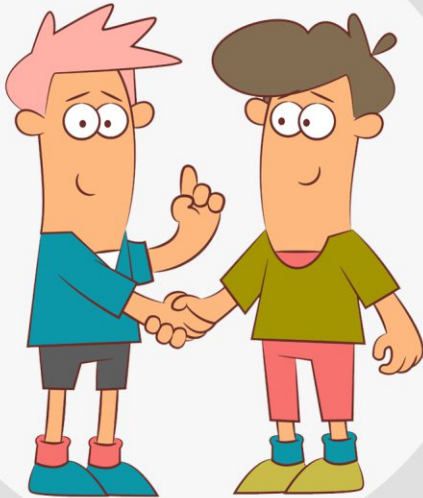
Mama tersenyum melihat tingkah anaknya dan berkata “Loli,..kalau kamu sudah terbiasa bangun pagi, kamu tidak akan bergantung pada jam dingdong ini. Bukannya sudah pernah mama katakan kalau kita bisa karena biasa.”

“Kita bisa bangun pagi karena memang sudah terbiasa bangun pagi. Anak Tuhan harus dapat membiasakan diri untuk bangun pagi dan memulai aktifitas kita dengan berdoa, berserah dan mengucap syukur pada Tuhan, dan ingat jangan lagi bergantung pada jam dingdong di kamar ya.” Mama menjelaskan dengan penuh kehangatan. Loli menundukkan kepalanya. “Iya ma, maafkan Loli, tadi pagi tidak berdoa karena bangun kesiangan. Mulai besok, Loli akan membiasakan diri bangun pagi dan memulai hari dengan berdoa pada Tuhan.” Kata Loli sambil tersenyum dan memeluk mama.

Rabu, 14 Februari 2018

Teman Baru

“Jikalau engkau berdoa kepada-Nya, Ia akan mengabulkan doamu”
Ayub 22:27a



Doa : Tuhan Yesus, ajar aku tidak takut dan ragu-ragu lagi karena Engkau selalu mendengar doaku. Amin.

Bobby adalah seorang siswa baru di sekolah. Dia baru pindah ke kota Bandung karena ayahnya dipindah tugaskan dari kantor Semarang ke kantor Bandung. Awalnya Bobby menolak untuk ikut pindah ke Bandung karena dia pasti akan kehilangan teman-teman sekolahnya di Semarang. Bobby takut dia akan sendirian dan tidak punya teman. Ayah dan ibunya selalu menyemangati Bobby dan memintanya berdoa setiap malam untuk teman-teman baru di Bandung nanti.

Pagi itu Bobby berangkat sekolah dengan sedikit rasa takut, dalam hati ia berdoa kepada Tuhan supaya bisa mendapat teman baru yang baik di sekolah barunya itu.

“Hey kamu.. coba kemari,” teriak salah satu anak kepada Bobby.

“Sssaaayaa???” tanya Bobby sambil terbata-bata.

“Iya kamu.. Kamu pasti anak baru ya?”

“Iiiyaaa..”

“Wahh, jangan takut gitu dong, aku kan gak gigit kamu, hahaaa.., kenal in namaku Dito, kamu siapa?” tanya Dito.

“Namaku Bobby, kamu bikin aku kaget,” ujar Bobby sambil tersenyum lega.

“Hahahaha.., maaf ya, tadi aku cuma iseng aja kok, kamu pindahan dari Jawa ya, logatmu medok sekali,” kata Dito.

“Iya, aku dari Semarang.” jawab Bobby.

Tak membutuhkan waktu lama untuk Bobby dan Dito berteman. Tuhan mendengar doa Bobby dengan memberinya teman baru yang baik seperti Dito. Nah adik-adik, mulai saat ini jangan merasa kuatir dan takut lagi ya, karena Tuhan Yesus mendengar doamu.

MARI MEWARNAI

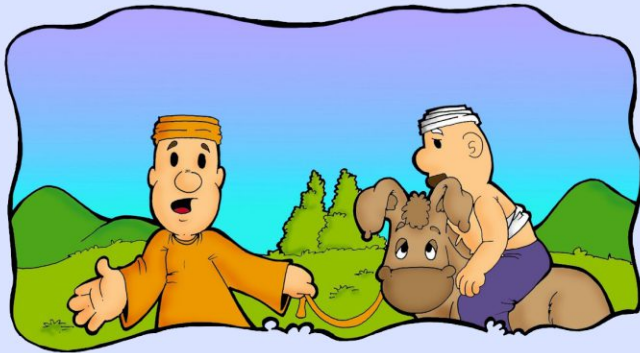


Kamis, 15 Februari 2018

Menolong Teman

“Lalu datanglah seorang Samaria, yang sedang dalam perjalanan, ke tempat itu; dan ketika ia melihat orang itu, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan”

Lukas 10:33



Doa : Tuhan Yesus, ajar aku memiliki hati seperti hati-Mu yang mau menolong teman.
Amin.

Ada orang terluka parah di jalan. Orang itu tentunya sangat membutuhkan pertolongan. Saat itu ada tiga orang yang lewat, yaitu seorang imam, orang Lewi dan orang Samaria. Namun dari ketiganya hanya satu orang yaitu orang Samaria yang mau berhenti dan menolong orang yang terluka parah itu. Orang Samaria ini tergerak hatinya oleh belas kasihan dan segera memberikan pertolongan, ia berani mengambil resiko apa pun demi menolong orang lain.

Ketika melihat orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan, apakah adik-adik mau menolong? Misalnya saat ada teman sekelas yang tidak membawa bekal makanan ke sekolah, apakah adik-adik dengan rela hati memberikan sebagian bekal untuknya? Atau pada saat teman sakit, apakah adik-adik mau datang menengok dan mendoakannya? Perhatian dan pertolongan yang adik-adik berikan kepada teman yang membutuhkan meskipun terlihat kecil akan sangat besar dampaknya. Mengasihi bukan hanya dengan kata-kata saja, tetapi juga harus dinyatakan dalam sebuah tindakan.

Nah adik-adik, belajar ya untuk bisa memiliki hati seperti hati Tuhan Yesus, hati yang penuh dengan belas kasihan dan mau menolong orang yang membutuhkan.

Jumat, 16 Februari 2018

Sembuhkan

Adikku,

Tuhan

“Dan apabila kamu berseru dan datang untuk
berdoa kepada-Ku, maka Aku akan
mendengarkan kamu;”
Yeremia 29:12



Doa :

Terimakasih Tuhan Yesus untuk semua Kasih
yang dari pada-Mu. Aku mau selalu
mengandalkan-Mu dalam segala hal. Amin.

Adik demam tinggi. Papa dan mama segera membawa adik ke dokter di dekat rumah. Ternyata adik harus segera dibawa ke rumah sakit karena harus mendapat perawatan yang lebih intensif, begitu kata dokter.

Aku sedih sekali melihat adik begitu lemah, matanya tampak sayu dan hanya sekali-kali terdengar rintihan dan tangisan darinya. Tak terasa air mataku jatuh, aku benar-benar sayang pada adikku.

“ Jangan menangis Tania.” Tiba-tiba suara mama mengagetkan aku.

“ Maafkan aku mama, aku sedih melihat adik terbaring lemah.”

“ Bagaimana kalau sekarang kita berdoa sama-sama dan minta pada Tuhan Yesus biar Tuhan mengangkat sakit penyakit yang diderita adik.” Kata mama dengan lembut.

Aku menganggukan kepala dan mulai berdoa bersama mama dan papa. Aku yakin akan kuasa doa dan percaya kalau Tuhan pasti mendengarkan doa-doaku dan akan menyembuhkan adik.

Sudah satu minggu adik dirawat di rumah sakit. Hari ini dokter memperbolehkan adik pulang ke rumah. Aku bersyukur pada Tuhan Yesus karena sudah menyembuhkan adikku.

Sabtu, 17 Februari 2018

TIDAK MEMBENCI

“Lalu TUHAN memulihkan keadaan Ayub, setelah ia meminta doa untuk sahabat sahabatnya, dan Tuhan memberikan kepada Ayub dua kali lipat dari segala kepunyaannya dahulu.”

Ayub 42 : 10



Doa:

Tuhan Yesus, terima kasih selalu membimbing kami dan mengajarkan kami untuk bisa melepaskan pengampunan bagi siapa saja yg menyakiti kami. Amin.

Hari itu tepat jam 07.00 pagi, waktunya chanda untuk bersekolah tetapi chanda hanya duduk tak bersemangat.

“kenapa belum siap siap untuk berangkat sekolah?” tanya tante.

“chanda tidak semangat untuk sekolah tante, semenjak mama chanda meninggal temen-temen di sekolah menjauhi dan membenci Chanda, bahkan mereka suka mengejek chanda, mereka bilang Chanda gak punya ibu,..ga punya ibu.” jawab Chanda panjang lebar. Tante hanya tersenyum melihat tingkah laku dan ucapan Chanda.

“Chan, lebih baik kita berdoa minta pertolongan dari Tuhan agar menjamah hati teman-teman chanda, biar mereka tidak berbuat demikian. Chanda harus memaafkan teman-teman yang mengejek, supaya di hati Chanda tidak ada benci, dendam atau pun sedih. Tiap hari Chanda harus selalu berdoa.” kata tante

Dan benar adik-adik, jika kita tekun dalam berdoa maka kuasa doa itu benar terjadi. Puji Tuhan sekarang teman-teman Chanda sudah tidak mengejek lagi, dan sekarang banyak yang mau berteman dengan Chanda di sekolah.

Minggu, 18 Februari 2018



"Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH, Yang Mahakudus, Allah Israel : "Dengan bertobat dan tinggal diam kamu akan diselamatkan, dalam tinggal tenang dan percaya terletak kekuatanmu." Tetapi kamu enggan " - Yesaya 30 : 15

Senin, 19 Februari 2018

RAMPUTAN

Dan doa yang lahir dari iman menyelamatkan
orang sakit
Yakobus 5:15a



Doa:

Terima kasih Tuhan buat hari-hari yang Kau
beri, ajar aku untuk menjadi anak yang
dengar-dengaran akan Engkau. Amin.

Liburan sekolah ini aku menginap
di rumah nenek di kampung. Disini
banyak sekali buah rambutan.

Pagi hari baru bangun tidur, aku
langsung menuju pohon rambutan dan
memetikinya. Nenek memberitahuku
agar aku sarapan nasi terlebih dahulu.
"Iya nek, nanti saja" kataku sambil terus
makan rambutan itu, tanpa
mengindahkan kata-kata nenek.

Keesokan harinya tenggorokanku
gatal dan suaraku serak, perutku juga
sakit.

"Aduuuuh nenek tolong aku." aku
menangis kesakitan. "Nek.....mana
nek.. huuhuuu huu" akupun mulai
menangis dan terus memanggil nenek
tapi suaraku hilang, nenek juga tidak
ada. Perutku tambah sakit. Lalu aku
ingat untuk berdoa, saat itu juga aku
berdoa.

"Tuhan Yesus tolong sembuhkan
sakit tenggorokan dan sakit perutku
dan kembalikan suaraku Tuhan Yesus,
juga ampuni aku yang tidak mendengar
nasehat nenek. Dalam Nama Tuhan
Yesus. amin"

Siang hari nenek pulang dari pasar.
Aku masih merasa sakit dan nenek
membuatkan aku minuman jahe. Aku
meminta maaf sama nenek. Nenek
tersenyum dan mengajakku berdoa
lagi. Puji Tuhan keesokan harinya
perutku sudah sembuh dan
tenggorokanku tidak sakit lagi, suaraku
juga sudah ada lagi.

Terima kasih Tuhan Yesus, terima
kasih nenek, sekarang aku sudah
sembuh.

Selasa, 20 Februari 2018

Sepeda Baru

Jawab Eli: "Pergilah dengan selamat, dan Allah Israel akan memberikan kepadamu apa yang engkau minta dari pada-Nya."

1 Samuel 1:17a



Doa:

Tuhan terima kasih karena sudah mendisiplinkan aku dalam berdoa dan belajar.
Amin.

"Aku mau sepeda ma !!" teriak Kiko

"Iya boleh asalkan semester depan kamu dapat rangking satu. Kalo tidak rangking satu, tidak ada sepeda!" tegas mama.

Ya ampun Kiko kaget, kemaren saja nilainya jelek, mana bisa rangking satu, Kiko pergi ke kamarnya dan merenung.

"Aku harus rajin belajar dan berdoa sama Tuhan Yesus" pikir Kiko.

Tiap hari Kiko rajin berdoa dan belajar. Tak lupa Kiko juga berdoa untuk sepedanya. Mama melihat perubahan, Kiko menjadi rajin.

Akhirnya saat pembagian rapot semester 2 pun tiba. Kiko merasa gugup sekali menunggu hasil kerja kerasnya selama ini. Guru pun memanggil satu persatu siswa yang mendapat rangking. Tapi tak ada nama Kiko. Kiko pulang dengan sedih, "mama aku pulang" kata Kiko sambil langsung masuk ke kamar.

"Kiko kenapa koq murung begitu?" kata mama khawatir.

"Aku tidak dapat rangking dan pasti tidak dapat sepeda?" jawab Kiko sambil menangis. Mama kemudian mengajak Kiko ke halaman rumah. "Hah sepeda baru? Tapi aku kan tidak dapat rangking ma" kata Kiko kaget.

"Ini buat kamu yang rajin berdoa dan belajar." kata mama sambil mengelus kepala Kiko. "Ini hadiah bukan dari mama-papa saja tapi hadiah dari Tuhan Yesus juga".

"Wah, Makasih ma...pa...., Tuhan Yesus terimakasih" kata Kiko dengan wajah berseri-seri. Kiko pun berdoa mengucap syukur pada Tuhan.

Rabu, 21 Februari 2018

KISAH *Sang Guru* MUSIK

Tetaplah berdoa
1 Tesalonika 5:17



Doa:

Tuhan Yesus, ajar aku untuk rajin berdoa.
Aku percaya Engkau menjawab doaku. Amin.

Aris kecil meminta terompet kepada ayahnya untuk ikut main di band sekolah. Ayahnya hanya menjawab, “Ayah pikirkan dulu ya”.

Setelah beberapa hari, Aris meminta kembali kepada ayahnya. Ayahnya kembali menjawab, “Ayah akan memikirkannya lagi ya.”

Suatu hari Aris dalam perjalanan pulang dari sekolah, mampir ke sebuah toko alat musik. Aris melihat sebuah terompet yang mengkilat dan tampak keren. Itulah terompet yang sangat diinginkannya selama ini.

Ketika makan malam bersama, Aris berkata, “Ayah, tadi aku pergi ke toko musik. Di sana ada terompet yang bagus. Harganya ada yang murah.” Ayah tersenyum, “Kamu sungguh-sungguh menginginkannya ya? Baiklah, Ayah pasti akan mengusahakannya.”

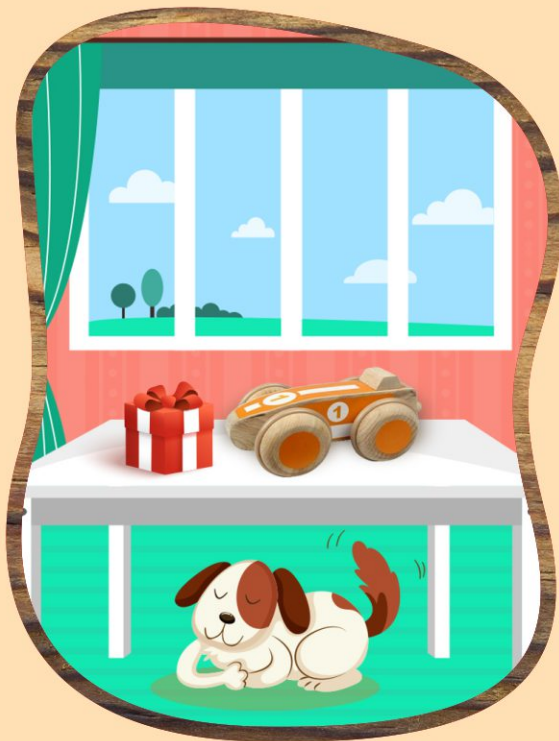
Sebulan kemudian, Aris dan ayahnya berada di toko alat musik. Akhirnya ayahnya membelikannya sebuah terompet yang selama ini diidam-idamkan Aris. Ternyata Aris bukan saja tekun meminta kepada ayahnya tapi tekun juga berlatih terompet. Kini ia sudah besar dan menjadi guru musik.

Alkitab mengajarkan kepada kita, Allah seperti orang tua yang ingin memberikan yang terbaik untuk kita. Kalau orang tua kita yang manusia biasa saja, ingin memberi yang terbaik, apalagi Bapa di sorga. Jadi jangan jemu-jemu berdoa.

Kamis, 22 Februari 2018

MOBIL KAYU

Segala perkara dapat kutanggung di dalam
Dia yang memberi kekuatan kepadaku.
Filipi 4:13



Doa:

Terimakasih Tuhan buat semua kebaikan-Mu,
pimpin aku untuk tetap percaya dan
bersandar pada Tuhan, karena apa yang
Tuhan rencanakan dalam hidupku adalah
yang terbaik. Amin.

Budi senang membuat mainan mobil-mobilan dari kayu. Bersama dengan empat orang temannya, Budi mengikuti babak final lomba mobilnya. Dibandingkan dengan lawan-lawannya, mobil-mobilan Budi bukan yang sempurna.

Saat yang dinantikan pun tiba, babak final lomba mobil-mobilan akan segera dilaksanakan. Sejenak Budi menundukkan kepala dan berdoa, lalu masuk ke arena. Perlombaan dimulai dengan serunya, di garis finish telah berkibar bendera kemenangan. Ternyata mobil-mobilan yang pertama menyentuh garis finish adalah mobil-mobilan milik Budi. Sorak kemenangan terdengar untuk Budi. Tak lupa Budi menundukkan kepala lagi untuk bersyukur pada Tuhan.

Setelah selesai upacara penyerahan hadiah, Budi diwawancarai oleh reporter cilik. Ternyata reporter cilik ini memperhatikan Budi sejak awal. Reporter itu bertanya, "apakah sebelum memasuki arena lomba, Kakak berdoa agar meraih kemenangan?"

Budi menjawab, "tidak, saya tidak berdoa supaya menang, tapi saya berdoa kalau saya kalah, saya tidak menangis."

Adik-adik, seringkali kita berdoa supaya Tuhan membantu kita untuk memperoleh apa yang kita inginkan. Mari kita belajar agar kita mau menyerahkan segala keinginan kita kepada Tuhan, supaya kehendak Tuhan yang terjadi atas hidup kita. Biarlah kita diberikan kekuatan oleh Tuhan, apa pun hasil yang Tuhan iijinkan. Jangan jemu-jemu berharap pada Tuhan.

Jumat, 23 Februari 2018

TEKUN BERDOA

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!”

Roma 12: 12



Doa:

Tuhan Yesus, aku percaya Engkau Allah yang mendengar doaku dan mengerti akan kebutuhan aku. Amin

Pada suatu hari, ada seorang ibu bernama Hana, suaminya bernama Elkana. Ibu Hana sudah bertahun-tahun merasa sedih karena belum dikaruniai anak. Setiap tahun, Ibu Hana pergi ke bait Allah untuk berdoa. Ibu Hana berdoa sambil menangis kepada Tuhan agar ia boleh dipercayakan seorang anak oleh Tuhan. Ibu Hana berjanji kepada Tuhan, jika Tuhan mempercayakannya seorang anak, anaknya akan melayani Tuhan seumur hidupnya. Ibu Hana berdoa terus menerus. Seorang imam di bait Allah mengira Ibu Hana sedang mabuk. Kesetiaan Ibu Hana dalam berdoa membuahkan hasil. Imam Eli memberkati Ibu Hana dan Tuhan memberikan Ibu Hana seorang anak laki-laki bernama Samuel. Samuel pun tumbuh besar dan melayani Tuhan seumur hidupnya sama seperti janji Ibu Hana.

Ibu Hana mengalami kesesakan dalam hidupnya. Namun dalam waktu yang lama, Ibu Hana tetap memiliki harapan dan menyerahkan kesesakannya ke dalam tangan Tuhan. Ibu Hana percaya kepada Tuhan dan membuktikannya dengan berdoa.

Adik-adik, Tuhan ingin kita percaya kepada-Nya dan menaruh harapan hanya kepada Tuhan. Tuhan ingin kita setia dan tekun dalam berdoa seperti Ibu Hana. Tuhan mengetahui kebutuhan dan keinginan kita, dan Tuhan selalu memberikan yang terbaik untuk kita, anak-anak-Nya.

Sabtu, 24 Februari 2018

ALLAH MENJAWAB dengan API

Lalu turunlah api TUHAN menyambar habis
korban bakaran, kayu api, batu dan tanah itu,
bahkan air yang dalam parit itu habis
dijilatnya.

1 Raja-raja 18:38



Doa:

Tuhan Yesus, aku menyembah Engkau
karena Engkau Allah yang hidup dan
menjawab doaku. Amin.

Adik-adik, dalam Alkitab Perjanjian Lama ada seorang nabi, namanya Elia. Pada saat itu bangsa Israel menyembah dewa baal. Dewa baal itu bukan Allah. Namun orang Israel tidak tahu karena tidak mengerti. Mereka seharusnya menyembah Tuhan Yesus. Pada waktu itu raja Ahab mengajak bangsa Israel untuk menyembah berhala. Nabi Elia menantang raja Ahab untuk membuktikan siapakah Allah yang sebenarnya. Allah di dalam nama Yesus atau dewa baal.

Di gunung Karmel, nabi Elia menantang para nabi baal mempersembahkan korban bakaran. Korban bakaran yang dipersembahkan diletakkan di atas mezbah. Lalu para nabi baal dan nabi Elia berdoa. Allah yang menjawab dengan membakar korban bakaran dengan api dari langit itulah Allah yang sebenarnya.

Setelah nabi baal berdoa sepanjang hari sampai mereka pingsan, dewa baal tidak menjawab. Sore harinya, nabi Elia berdoa. Nabi Elia meminta api turun dari langit dan membakar korban bakaran. Tuhan Yesus langsung menjawab doa nabi Elia. Api turun dari langit dan membakar korban bakaran. Sekarang bangsa Israel tahu bahwa Tuhan Yesus yang disembah nabi Elia adalah Allah yang sebenarnya dan bukan dewa baal.

Minggu, 25 Februari 2018



"Yang hatinya teguh Kau jagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya"
Yesaya 26 : 3

Senin, 26 Februari 2018

UJIAN HARI INI

Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana.

Markus 1:35



Doa:

Tuhan Yesus, aku percaya Engkau adalah Tuhan yang menjawab doaku. Amin.

Sion sedang belajar matematika. Dia mengerjakan banyak soal-soal latihan.

Missi : Serius amat Sion...

Sion : Ya, kak. Besok ada ulangan matematika. Aku mau dapat nilai bagus.

Missi : Hebat, adikku emang rajin

Sion : Harus dong

Ayah : Kenapa kamu tidak belajar bahasa Indonesia saja?

Sion : ..ah ayah ini. Besok kan ulangan matematika. Masa belajar bahasa Indonesia?

Ayah : Nah, kamu tahu kan ada ulangan matematika jadi belajar matematika. Begitu juga dengan hidup kita. Sepanjang hari pasti ada masalah dan ujian hidup. Jadi kita juga harus mempersiapkan diri, seperti mau menghadapi ulangan.

Missi : Persiapannya apa ayah ?

Ayah : Doa dan baca Alkitab, seperti Tuhan Yesus. Pagi-pagi benar sudah berdoa

Sion : Betul, aku rajin berdoa dan baca Alkitab setiap hari. Terutama pagi hari

Adik-adik, jangan biarkan satu hari tanpa berdoa. Apa pun yang kamu hadapi, kamu akan siap bila sudah berdoa.

Selasa, 27 Februari 2018

PERCAYA

Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya." Matius 21:22



Doa:

Tuhan Yesus, aku percaya Engkau adalah Tuhan yang menjawab doaku. Amin.

Wajah Andy tampak cemberut. Dia berjalan menuju rumah Sion.

Sion : Hai, Andy. Mau ke mana?

Andy : Mau ketemu kamu, Sion.

Sion : Ada apa Andy?

Andy : Aku sedih, aku ingin pergi berlibur ke Jakarta, tetapi ayah belum sempat.

Sion : Oh begitu. Apa pun yang kita inginkan sebaiknya kita berdoa

Andy : Cuma ingin berlibur harus berdoa? Bukankah cukup minta pada ayah?

Sion : Betul. Sekarang ayah kamu masih sibuk. Ayo, berdoa. Tuhan bisa menolong agar pekerjaan ayahmu bisa cepat beres.

Andy : Oh iya ya...

Sion : Yang penting kamu berdoa dengan percaya

Andy : Baiklah

Andy sekarang tersenyum

Adik-adik apa pun yang kalian inginkan, kalian boleh memintanya dalam doa kepada Tuhan Yesus.

SEMANGAT

Setelah itu Ia kembali kepada murid-murid-Nya itu dan mendapati mereka sedang tidur.

Dan Ia berkata kepada Petrus: “Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan Aku?” **Matius 26: 40**



Doa:

Tuhan Yesus, aku mau selalu rajin berdoa.
Amin.

Kevin merasa senang sekali karena ini adalah hari libur. Kevin bisa bangun lebih siang daripada biasanya. Kevin merasa terlalu siang untuk berdoa, jadi Kevin segera bergegas ke ruang makan untuk sarapan. Setelah makan, Kevin merasa sangat malas. Kevin nonton film kartun di televisi. Film itu sangat lucu, Kevin tidak bisa mengalihkan matanya dari televisi. Saat makan siang, Kevin tetap menonton film sambil mengunyah makanannya.

Sore hari pun tiba, Kevin mandi dan makan malam. Ibu bertanya kepada Kevin, “Kevin, apa yang kamu lakukan hari ini?”

“Aku bangun terlalu siang Bu, aku langsung makan dan menonton televisi seharian,” jawab Kevin. “Apa kamu merasa senang hari ini?” tanya Ibu lagi.

“Hmmm... tidak, Bu. Aku merasa tidak damai, tetapi aku tidak tahu mengapa,” jawab Kevin.

“Kevin, Ibu tahu alasannya, Ibu memperhatikanmu dan kamu tidak meluangkan waktumu untuk berdoa, kamu sibuk dengan dirimu sendiri,” jelas ibu.

“Iya. Ibu benar, tapi aku merasa tidak enak berdoa karena bangun terlalu siang,” sahut Kevin.

“Kevin, seharusnya kamu bangun lebih pagi dan apa pun keadaanmu, kamu harus meluangkan waktu untuk berdoa. Berdoa dilakukan bukan saat waktu luang, tapi kamu harus meluangkan waktumu untuk berdoa,” nasehat Ibu.



Bisakah adik-adik menemukan jalan keluarnya?

